

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PANGKALAN GAS LPG 3 KG DI KECAMATAN TAMAN KOTA MADIUN

Suciana Jarwani¹, Stevanus Gatot Supriyadi²
suciana.madiun1@gmail.com¹, stevan.gatot@gmail.com²
Universitas Kahuripan Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan konsep-konsep dasar akuntansi pada usaha Pangkalan Gas LPG 3 Kg Di Kecamatan Taman Kota Madiun . Metode yang digunakan metode kualitatif. Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai penopang perekonomian bangsa sampai saat ini masih banyak yang belum menerapkan akuntansi dalam menjalankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta kendala-kendala yang dihadapi di dalamnya. Data yang dipergunakan adalah data primer yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis dari penelitian ini adalah teknik analisis diskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Madiun sudah melakukan pencatatan atas penjualan, pembelian, persediaan, biaya gaji dan biaya lainnya. Sedangkan pelaporan yang dibuat meliputi laporan penjualan, pembelian, persediaan dan penggajian. Kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi.

Kata Kunci: Akuntansi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memegang peran penting. Usaha kecil ini, selain memiliki arti strategis bagi pembangunan juga sebagai upaya untuk pemerataan hasil – hasil pembangunan yang telah dicapai. Jumlah usaha kecil dari tahun ke tahun bertambah, bertahan dan mengalami krisis. Ada beberapa area ekonomi yang biasanya menjadi konsentrasi usaha kecil, yang beranekaragaman, salah satu diantaranya yang saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat pada bidang dangang usaha kecil menengah yaitu usaha pangkalan gas LPG 3 kg.

Pangkalan gas LPG 3 kg didirikan untuk menghasilkan keuntungan atau mendapatkan laba yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan kata lain mencari keuntungan dari hasil kegiatan perdagangan atau penjualan barang, yaitu penyerahan produk kepada konsumen. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pendapatan agar dapat menjalankan aktivitas suatu pangkalan. Aktivitas pangkalan ini akan tergambar dalam suatu laporan yang dibuat dan disajikan oleh pihak perusahaan. Dalam membuat laporan ini biasanya pangkalan membuat data-data penjualan sehingga ini disebut laporan keuangan.

Pada akhirnya, aktivitas dan kegiatan pangkalan tersebut digambarkan dalam suatu laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri. Laporan-laporan tersebut disusun berdasarkan suatu proses olah data yang bersifat keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari penerapan akuntansi, penerapan atau penggunaan akuntansi ini menjadi kebutuhan bagi

pengusaha kecil maupun besar yang bentuk dan pencapaiannya dari besar kecilnya usaha tersebut.

Laporan penjualan sebagai alat penyediaan informasi keuangan haruslah berdasarkan suatu standar tertentu atau harus memiliki suatu pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut terjamin kebenarannya dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan ekonomi baik bagi pemilik pangkalan maupun pihak di luar pangkalan. Semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan dengan baik sesuai standart yang berlaku.

Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Tujuan diterbitkannya SAK EMKM yakni untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas public karena UMKM pada umumnya belum memiliki akuntabilitas public signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangannya untuk tujuan umum.

Laporan keuangan tersebut dihasilkan melalui siklus akuntansi, Siklus akuntansi merupakan suatu proses penyediaan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu, Siklus ini dimulai dari adanya identifikasi transaksi, analisis transaksi, mencatat transaksi dalam jurnal, pemindahan bukuan/posting ke buku besar, menyusun neraca saldo, menyusun ayat jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun jurnal penutup, menyusun neraca saldo setelah penutupan, dan Menyusun jurnal pembalik.

Sedangkan dalam proses pencatatan akuntansi dikenal dua dasar pencatatan, yaitu dasar akrual (accrual basis) dan dasar kas (cash basis) transaksi dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. Sedangkan Dasar Akrual (Accrual Basic) transaksi dicatat atau diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan. Sebelumnya penelitian tentang penerapan akuntansi pada usaha kecil menengah sudah banyak dilakukan, diantaranya oleh Saladin Wirawan Effendy (2017) terhadap usaha pangkalan gal elpiji 3kg dengan judul skripsi “Analisis Usaha Bisnis Distribusi Pangkalan Gas 3 Kg Kota Palembang”. Menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh para pengusaha kecil pangkalan gas elpiji 3 kg belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi. (Effendy, 2017)

Sehubungan dengan hal yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai pangkalan gas LPG 3 kg di Kecamatan Taman Kota Madiun. Kemudian penulis melakukan penelitian data awal pada Usaha Arpin Gas Pangkalan LPG 3 kg yang berada pada Kecamatan Taman Kota Madiun.

Pada Pangkalan LPG 3 kg Arpin, dalam menjalankan pangkalannya pemilik telah melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi kedalam buku pencatatan harian atau buku penerimaan kas, pangkalan ini tidak melakukan penjualan secara kredit. Pemilik pangkalan ini menghitung laba sebulan sekali dengan menjumlahkan semua penjualan selama satu bulan dengan jatah kuota 800 tabung/bulan dengan harga Rp 18.000,-/tabung. Sedangkan modal modal pangkalan tersebut membeli ke agent seharga Rp 14.500,-/tabung, jadi laba yang didapatkan oleh pangkalan tersebut sebesar Rp 18.000, - Rp 14.500 = Rp 3.500 x 800 tabung/bulan = Rp 2.800.000,-

METODE PENELITIAN

Pendekatan Kualitatif

- Deskripsi: Metode ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang mendalam tentang praktik akuntansi di Pangkalan Gas LPG 3 Kg.
- Tujuan: Memahami pemahaman dan praktik pengusaha pangkalan gas terkait

konsep-konsep dasar akuntansi, khususnya terkait dengan Kesatuan Usaha Khusus (economic entity).

Variabel Penelitian

- Variabel Terikat (Dependent Variable): Usaha pangkalan Gas LPG 3 Kg.
- Indikator: Pemahaman tentang konsep-konsep dasar akuntansi seperti dasar pencatatan, konsep penandingan (matching concept), konsep periode waktu (time period), kelangsungan usaha (going concern), dan laporan laba rugi.

Populasi dan Sampel

- Populasi: Seluruh pangkalan gas LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun (124 pangkalan).
- Sampel: Dipilih empat pangkalan berdasarkan praktik pencatatan dan volume transaksi yang relevan.

Data dan Sumber Data

- Data Primer: Diperoleh dari wawancara langsung dengan pemilik pangkalan gas.
- Data Sekunder: Diperoleh dari dokumen perusahaan dan literatur terkait.

Teknik Pengumpulan Data

- Metode: Dokumentasi, wawancara, dan observasi langsung.
- Tujuan: Memastikan data yang terkumpul relevan dengan praktik akuntansi yang dijalankan oleh pangkalan gas.

Teknik Analisis Data

- Langkah-langkah: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
- Tujuan: Menyusun data agar dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang praktik akuntansi di pangkalan gas.

Prosedur Penelitian

- Tahapan: Persiapan (perencanaan, pemilihan lokasi, perizinan), Lapangan (pengumpulan data), dan Pengolahan Data (analisis dan penarikan kesimpulan).

Dengan menggunakan metode kualitatif ini, Anda dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana praktik akuntansi dijalankan di pangkalan gas LPG 3 Kg di Kota Madiun. Teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, dan analisis yang tepat akan memastikan hasil penelitian Anda dapat dipercaya dan memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang akuntansi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha Pangkalan LPG 3 Kg Di Kecamatan Taman Kota Madiun diantaranya Pangkalan LPG 3 Kg Arpin Merupakan usaha penjualan gas LPG yang terletak di Jl Manggar Manis Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun, adapun Usaha Arpin Gas berdiri Sejak 2016 yang di Dirikan oleh Bapak Arpin dengan Modal Rp 15.000.000,-. Dalam menjalankan usahanya bapak ini dibantu oleh istrinya tanpa karyawan, usaha ini milik sendiri dan masih berdiri hingga saat ini.

Berikutnya Usaha Pangkalan LPG 3 Kg Sularjo yang beralamatkan di Jl Ciliwung Kelurahan Taman Kecamatan Taman Kota Madiun usaha ini didirikan oleh Bapak Sularjo dengan modal Rp 10.000.000,-. Usaha ini berdiri sejak 2015 hingga saat ini. Usaha ini dijalankan sendiri tanpa ada karyawan.

Pangkalan LPG 3 Kg Budi Santoso beralamatkan di Jl Pagu Manis Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun. Pangkalan ini didirikan Bapak Budi Santoso sejak Tahun 2015, dan masih berdiri hingga saat ini. Adapun modal usaha pangkalan gas

yang di kelola oleh bapak Budi ini yaitu sebesar Rp 20.000.000,- dan dalam menjalankan usahanya bapak Budi dibantu oleh 1 orang pekerja.

Pangkalan LPG 3 Kg Rahmadiyah yang beralamatkan Jl Kapt Saputro Kelurahan Kejuron Kecamatan Taman Kota Madiun, merupakan pangkalan yang didirikan sejak tahun 2015 oleh Ibu Rahmadiyah dan suaminya dengan modal awal sekitar dengan modal awal sekitar Rp 15.000.000,- , Usaha ini dikelola oleh Ibu Rahmadiyah sendiri dan sampai saat ini pangkalan nya masih terus berjalan.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun, maka pada sub bab ini akan diuraikan rincian dari hasil penelitian yang berasal dari dokumentasi, observasi, wawancara, dan survei pada tiap usaha pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun.

1. Identitas Responden
2. Tingkat Umur Responden

Setelah dilakukan penelitian terhadap usaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun, diperoleh informasi mengenai umur dari pemilik usaha tersebut, adapun penyebaran umur responden yang diteliti dapat dilihat pada

tabel 1

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1	20 - 29	0	0
2	30 - 39	2	50
3	40 - 49	2	50
4	> 50	0	0
Jumlah		4	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden dengan umur 30 – 39 tahun berjumlah 2 orang atau 50% di dengan umur 40 - 49 tahun sejumlah sejumlah 2 responden, lalu responden yang berumur 20 - 29 tahun berjumlah 0 orang atau sebesar 0 % dan kemudian umur > 50 berjumlah 0 orang atau 0 (%).

3. Lama Usaha Responden

Adapun lama berdiri usaha responden tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.2 :

Tabel 2

No	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1	3 – 5	0	0
2	6 – 8	1	25
3	> 8	3	75
Jumlah		4	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Dari tabel 4.2 dapat di ketahui bahwa responden dengan lama usaha terbanyak yaitu pada kisaran 6 sampai 8 tahun dengan jumlah 1 usaha atau 25% adapun pada kisaran waktu > 8 tahun yaitu dengan jumlah 3 usaha atau sebesar 75%.

4. Tingkat Pendidikan Responden

Setelah dilakukan penelitian terhadap usaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun, diperoleh informasi mengenai tingkat pendidikan dari pemilik usaha pangkalan ini, adapun tingkat pendidikan dari responden yang diteliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Responden Menurut Tingkat Pendidikan
Tahun 2024

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	0	0
3	SMA	2	50
4	D3	0	0
5	S1	2	50
Jumlah		4	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat di ketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan terbanyak yaitu pada tingkatan SMA sederajat dengan jumlah 2 responden atau sebesar 50 %. Kemudian diikuti pada tamatan S1 yaitu sebanyak 2 orang atau sebesar 50 %.

5. Modal Awal Usaha

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi modal awal yang dimiliki oleh pengusaha pangkalan LPG 3 Kg yang terdapat di Kecamatan Taman Kota Madiun, yaitu sebagai berikut :

No	Modal Awal Usaha (Rp)	Jumlah	Presentase (%)
1	5.000.000 – 10.000.000	1	25
2	10.000.000 – 15.000.000	2	50
3	15.000.000 – 20.000.000	1	25
Jumlah		4	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat di ketahui bahwa responden dengan modal awal yang terbanyak yaitu pada kisaran Rp 10.000.000 – Rp 15.000.000 yaitu dengan jumlah 2 responden atau sebesar 50 %, sedangkan pengusaha dengan kisaran modal Rp 5.000.0000 – Rp 10.000.000 yaitu sejumlah 1 responden atau sebesar 25%, dan terakhir pengusaha dengan modal awal Rp 15.000.000 – Rp 20.000.000 yaitu dengan jumlah 1 responden atau sebesar 25 %.

6. Dasar Pencatatan Akuntansi

Responden Yang Mengenal Istilah Akuntansi

Tabel 5
Responden yang mengenal istilah akuntansi

No	Uraian	Jumlah	Presentase (%)
1	Mengenal Istilah Akuntansi	3	75
2	Tidak Mengenal Istilah Akuntansi	1	25
Jumlah		4	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat di ketahui bahwa responden yang mengenal istilah akuntansi sebanyak 3 responden dengan presentase 75 %, sedangkan untuk responden yang tidak mengenal istilah akuntansi yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 25 %. Sehingga sebagian besar pengusaha pangkalan LPG 3 Kg telah mengenal istilah akuntansi tetapi belum dapat menerapkannya ke dalam usaha yang dijalankan tersebut.

7. Pencatatan Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap 4 pangkalan LPG Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun, yang melakukan pencatatan atas penerimaan kas adalah sebagai berikut :

Tabel 6

No	Uraian	Jumlah	Presentase (%)
1	Memiliki pencatatan penerimaan kas	4	100
2	Tidak memiliki pencatatan penerimaan kas	0	0
Jumlah		4	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan Tabel 6 dapat di ketahui bahwa responden yang memiliki pencatatan penerimaan kas sebanyak 4 responden dengan presentase 100 %, sedangkan untuk responden yang tidak memiliki pencatatan penerimaan kas yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 0 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pengusaha pangkalan LPG 3 Kg telah melakukan pencatatan penerimaan kas, hal tersebut karena pencatatan berguna untuk mengetahui transaksi-transaksi yang terjadi dalam usaha tersebut.

8. Pencatatan Pengeluaran Kas

Setelah dilakukan penelitian terhadap usaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun, diperoleh informasi mengenai pencatatan atas pengeluaran kas yang dilakukan oleh 4 responden ini, yang dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 7

No	Uraian	Jumlah	Presentase (%)
1	Memiliki pencatatan pengeluaran kas	4	100
2	Tidak memiliki pencatatan pengeluaran kas	0	0
Jumlah		4	100

Sumber : Data Hasil Olahan

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat di ketahui bahwa responden yang memiliki buku pengeluaran kas sebanyak 4 responden dengan presentase 100 %, sedangkan untuk responden yang tidak memiliki buku pengeluaran kas yaitu sebanyak 0 responden atau sebesar 0 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pengusaha pangkalan LPG 3 Kg

telah melakukan pencatatan pengeluaran kas, hal tersebut karena pencatatan berguna untuk mengetahui transaksi-transaksi yang terjadi dalam usaha tersebut.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan akuntansi pada Usaha Pangkalan Gas LPG 3kg di Kecamatan Taman Kota Madiun, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menggunakan sistem akuntansi yang masih sederhana dengan dasar kas dan sistem akuntansi tunggal. Hal ini tercermin dari fakta bahwa pengusaha hanya mencatat transaksi penjualan gas dan tidak ada pencatatan stok atau persediaan yang dilakukan.

Secara umum, pengusaha pangkalan LPG 3kg cenderung kurang memahami konsep dasar akuntansi seperti pencatatan piutang, persediaan, dan aset tetap. Pencatatan atas biaya-biaya operasional seperti listrik, gaji karyawan, dan biaya lainnya dilakukan secara terbatas, namun masih terdapat kebingungan dalam mengklasifikasikan biaya-biaya ini dalam perhitungan laba rugi.

Ketika menyangkut pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga, mayoritas pengusaha belum melakukan pemisahan secara jelas, meskipun beberapa di antaranya menyadari pentingnya praktik ini. Demikian pula, konsep kelangsungan usaha belum sepenuhnya terwujud karena kurangnya pemahaman dalam mengelola aset tetap dan biaya-biaya yang seharusnya dicatat.

Keseluruhan, penting bagi pengusaha pangkalan LPG 3kg di Kecamatan Taman Kota Madiun untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan konsep dasar akuntansi agar dapat mengelola usaha dengan lebih efektif. Ini meliputi pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, pemantauan dan pencatatan yang lebih baik terhadap aset dan biaya-biaya operasional, serta memperbaiki perhitungan laba rugi dengan lebih akurat. Dengan demikian, mereka dapat mengukur keberhasilan usaha mereka secara lebih objektif dan mengambil keputusan yang lebih tepat guna untuk pengembangan usaha ke depan.

KESIMPULAN

1. Dasar pencatatan yang dipakai oleh semua pengusaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun adalah cash basis, yang mengakui atau mencatat transaksi pada saat kas diterima atau dibayar.
2. Pada konsep kesatuan usaha, pengusaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun masih belum ada yang melakukan pemisahan pencatatan keuangan usaha dengan keuangan pribadi, maka dapat disimpulkan bahwa pada usaha ini belum menerapkan konsep kesatuan usaha dapat dilihat pada tabel 4.10.
3. Pada konsep periode waktu, usaha ini sudah menerapkan konsep periode waktu yang dapat dilihat pada tabel 4.11 dikarenakan semua pengusaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun yang telah melakukan perhitungan laba/rugi sebulan sekali.
4. Pada konsep kelangsungan usaha, Pengusaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun telah melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya untuk mengetahui keberhasilan dan perkembangan usahanya yang dapat dilihat pada tabel 4.8, dan dapat pula dilihat pada tabel 4.9 atas biaya penyusutan dan tabel 4.17 dan 4.18 berupa daftar aset tetap yang dimiliki responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun belum menggunakan konsep kelangsungan usaha dalam menjalankan usahanya.
5. Pada konsep penandingan, pada perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh Pengusaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun didapatkan bahwa responden

telah melakukan perhitungan laba/rugi dalam menjalankan usahanya. Perhitungan ini merupakan penandingan antara pendapatan dan pengeluaran yang terjadi dalam satu periode. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengusaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun belum menerapkan konsep penandingan dalam menjalankan usahanya karena masih ada pengusaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun yang belum memasukkan biaya dan beban yang seharusnya diperhitungkan dalam laba rugi.

6. Sistem pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha Pangkalan LPG 3 Kg di Kecamatan Taman Kota Madiun belum dapat menghasilkan informasi yang layak dan berkualitas dalam menjalankan usahanya.

DAFTAR PUSAKA

- Aldy, P. M. (2022). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Pangkalan LPG 3 Kg Di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Anna Marina, D. (2018). Pengantar Akuntansi. Yogyakarta. https://www.google.co.id/books/edition/PENGANTAR_AKUNTANSI_KONSEP_DAN_TEKNIK_PE/xfnwEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=marina dkk 2018 pengantar akuntansi&pg=PA353&printsec=frontcover
- Aulia, M. (2018). Analisis Penaran Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Toko Griya Mulia Di Desa Suko, Kecamatan Sukodomo, Kabupaten Sidoarjo. *World Development*, 1(1), 1–15. <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007%0Ahttps://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023%0Ahttp://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>
- Bitar. (2020). Pengertian Akuntansi menurut para ahli. <https://seputarilmu.com/2020/06/pengertian-akuntansi-menurut-para-ahli.html>
- Effendy, S. W. (2017). Analisis Usaha Bisnis Distribusi Pangkalan Gas LPG 3 Kg Palembang. *Journal & Proceeding Vol.5 No.1*, 4(1), 9–15. <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/sca-1/article/view/628>
- Farizal, F. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Pupuk Tanaman Di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/13757%0Ahttps://repository.uir.ac.id/13757/1/155310877.pdf>
- Grady, P. (2018). Teori Akuntansi. Teori Akuntansi, 5.
- Hanggara, D. A. (2019). Modul Pengantar Akuntansi. 15, hal. 8. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=d4HADwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=related:Dgp3dYUC04cJ:scholar.google.com/&ots=tWFu0T79KJ&sig=Np5fdrjI81VKHZZXEQ7b4y0fZBo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Indonesia, I. A. (2018). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. 8–9. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi_II/1EPLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Catur sasongko 2016 pengantar akuntansi&pg=PA92&printsec=frontcover
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke 9, Jakarta : https://www.google.co.id/books/edition/ANALISIS_LAPORAN_KEUANGAN/S4ZZEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kasmir 2016 analisis laporan keuangan&pg=PA75&printsec=frontcover
- Kieso, Donald E, dan J. (2018). Siklus Akuntansi. Edisi Dua Belas, Jakarta : Erlangga, edisi 2. https://books.google.co.id/books?id=_tmMkC5DNuAC&lpg=PR4&hl=id&pg=PR13#v=onepage&q&f=false
- Maharani, F. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEK-SP) Limbar Jaya Kelurahan Limbungan Baru Kecamatan Rumbai Pesisir

- Kota Pekanbaru. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Maya, M. (2022). Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. 1–10. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190109/12/876943/kontribusi-umkm-terhadap->
- Nida, F. (2014). Analisis Penerapan Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus pada UMKM yang Terdaftar di Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Semarang Majapahit) SKRIPSI. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Publising Catur, S. (2016). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga, Buku 1, edisi 16. https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Akuntansi_II/1EPLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Catur sasonko 2016 pengantar akuntansi&pg=PA92&printsec=frontcover
- Rahmi, H. &. (2018). Pengantar Akuntansi. Deepublish: Yogyakarta. https://books.google.co.id/books?id=O0FVDwAAQBAJ&pg=PA5&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Reza, M. (2021). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Tempe Mas Yafi Ketanggungan Brebes. Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Santi, P. (2023). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM Pada Sablon Konveksi Tegoeh Djaja Ngadiluwih Kabupaten Kediri. 4(1), 88–100.
- Siregar, B. G. (2019). Tahap Pencatatan Transaksi Dalam Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa. https://www.researchgate.net/publication/334904411-TAHAP_PENCATATAN_TRANSAKSI_DALAM_SIKLUS_AKUNTANSI_PERUSAHAAN_JASA
- Sitompul, Y. R. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada UMKM KENANGA DI KOTA BONTANG.
- Sugiyono, (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. 34–46. <https://www.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono>
- Supriadi, I. (2020). Metode Riset Akuntansi. Deepublish: Yogyakarta. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Akuntansi/yhz-
- SYAHID, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). Tanaman Di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Oleh: Farizal Npm: 155310877 Jurusan Akuntansi (Si) Universitas Islam Riau. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1.
- Wadiyo. (2022). Aplikasi 10 Tahapan Siklus Akuntansi (Accounting Cycle) 01 . Pengertian Siklus Akuntansi (Accounting Cycle).
- Wahyudi, I. (2022). Penguatan Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).